

PENDAHULUAN

Rencana Kerja dan Anggaran IPB tahunan merupakan salah satu instrumen dalam sistem akuntabilitas kinerja IPB. RKA IPB Tahun 2009 disusun sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis IPB Tahun 2008-2013. Rencana strategis IPB tahun 2008-2013 telah disyahkan pada Rapat Paripurna Majelis Wali Amanat (MWA) IPB tanggal 30 Oktober 2008. Penyusunan RKA IPB tahun 2009 ini sebagai implementasi PP 154/2000 dan TAP MWA IPB Nomor: 17/MWA-IPB/2003 tentang ART IPB. RKA IPB Tahun 2009 disusun dengan memperhatikan usulan masing-masing unit-unit kerja terhimpun dari 36 departemen, 10 fakultas (termasuk SPS), 17 direktorat/kantor, LPPM, Program pascasarjana Manajemen dan Bisnis, serta Program Diploma, hingga tanggal 12 Desember 2008 dan semuanya berorientasi pada upaya pencapaian kinerja institusi secara keseluruhan. Penyajian RKA IPB Tahun 2009 ini diuraikan Kebijakan dan program kerja IPB tahun 2008-2013 mencakup enam bagian, yaitu; (1) pendahuluan, (2) Kebijakan dan program kerja IPB tahun 2008-2013, meliputi visi, misi, isu strategis, dan tujuan IPB, arah pengembangan IPB 2025, strategi pengembangan IPB 2008-2013, kebijakan strategis IPB 2008-2013, program kerja IPB 2008-2013, (3) realisasi RKA IPB tahun 2008, (4) rencana kerja IPB tahun 2009, (5) rencana anggaran IPB tahun 2009, dan (6) penutup.

Rencana anggaran yang meliputi rencana penerimaan dan pengeluaran yang bersumber dari pemerintah yang disajikan DIPA IPB 2009, adalah berdasarkan hasil pembahasan akhir dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi-Departemen Pendidikan Nasional dan Direktorat Jenderal Anggaran- Departemen Keuangan pada tanggal 15 Desember 2008. Sumber anggaran non DIPA IPB reguler dengan pembahasan akhir Desember 2008 di Departemen Keuangan RI, sedangkan basis penerimaan Dana Masyarakat (DM) berdasarkan kondisi-kondisi yang dihimpun dari berbagai sumber terkait dan unit kerja di IPB.

Hal-hal khusus yang mempengaruhi penyusunan rencana kerja dan anggaran IPB tahun 2009, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan RKA IPB tahun 2009 berada pada posisi memasuki tahun kedua masa kepemimpinan Rektor IPB Tahun 2007-2012, dengan ditandai kondisi : (1) reorganisasi direktorat dan kantor hingga penyusunan personalia level eselon IV sudah tuntas, (2) Struktur program IPB sudah menggunakan rumusan turunan dari mulai visi, misi, tujuan, program kerja dan sub program sampai pilihan-pilihan kegiatan yang mengacu pada *roadmap* tahun 2009 (“Prima Transparansi”) pada Renstra IPB Tahun 2008-2013, dan (3) mengacu pada prinsip keberlanjutan dimana struktur perencanaan tahun 2008 telah disesuaikan mengikuti struktur sesuai dengan Renstra IPB 2008-2013.

2. Rencana strategis IPB sudah disahkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) IPB, sehingga rumusan visi, misi, tujuan dan program tahun 2009 memiliki aspek legal, terukur dan telah mengakomodasikan harapan-harapan seluruh *stakeholder* IPB.
3. Kebijakan umum pengembangan IPB yang menjadi wewenang MWA telah terdokumentasikan secara definitif sehingga dapat dijadikan sebagai fungsi kontrol dalam menentukan pilihan-pilihan kegiatan, terutama pilihan kegiatan yang terkait dengan pemanfaatan aset-aset IPB.
4. Adanya penyesuaian waktu pembahasan anggaran RKA IPB Tahun 2009 yang bersumber dari APBN (DIPA IPB) dengan penentuan akhir baki anggaran selesai ditetapkan pada awal Desember 2008, sehingga penyusunan RKA IPB Tahun 2009 dengan serta menyelaraskan usulan-usulan kegiatan dan anggaran yang bersumberkan dari dana masyarakat baru dapat diakomodasikan menjadi rumusan RKA IPB Tahun 2009 mengalami kemunduran hingga Desember 2008.
5. Upaya keras yang dilakukan IPB pada Nopember-Desember 2008, IPB mendapat tambahan anggaran non reguler sebesar Rp. 75 milyar dari APBN untuk kegiatan “Peningkatan Fasilitas Kampus IPB Darmaga menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia yang berbasis Riset dan Kewirausahaan”. Penekanan penganggaran ini diprioritaskan pada penyediaan gedung perkuliahan laboratorium dan peralatan-peralatan riset dan sebagian untuk aktivitas kewirausahaan hingga dokumen ini disusun masih pada proses pembahasan dengan Departemen Keuangan RI. Rencana penerimaan dan pengeluaran telah terakomodasikan dalam RKA IPB Tahun 2009.
6. Penyusunan RKA IPB Tahun 2009 menganut pola surplus dan proporsional. Pola surplus ditunjukkan dengan posisi kas akhir tahun lebih besar dibandingkan dengan posisi kas awal tahun, sedangkan pola proporsional ditunjukkan dengan terdistribusikannya kegiatan pada masing-masing program, sub program, dan sasaran sesuai dengan *roadmap* Rencana Strategis IPB Tahun 2008-2013.
7. Penyusunan RKA IPB tahun 2009 menganut pola “bottom up-top down“ dengan memadukan masukan-masukan dari seluruh unit di lingkungan IPB dan prioritas-prioritas nasional terutama pada saat penyusunan Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Penyelenggaraan dan Pembangunan Pendidikan Tinggi (RPKAP3T) Departemen Pendidikan Nasional pada awal Juni 2008 sebagai acuan untuk pengajuan proposal program dan anggaran yang bersumberkan APBN 2009, dan masukan atas rencana penerimaan dan pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat (DM) pada bulan Oktober 2008.

Pada akhirnya RKA IPB Tahun 2009 diharapkan menjadi pedoman pimpinan IPB dan unit-unit kerja dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pada masing-masing program kerja/sub program kerja sebagaimana *roadmap* Renstra IPB tahun 2009 yakni menuju “prima transparansi IPB” dan dapat mencapai target sebagaimana diharapkan pada tahun 2009.